

Laporan
**VISITASI KEPEMIMPINAN
NASIONAL**

Sub Tema

Kepemimpinan yang Adaptif Untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional (Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan)



Nama Peserta
Dedi Sukrizal, ST.

Nomor Induk Pegawai
197703122005021003

Utusan
**Satuan Polisi Pamog Praja Ddan Pemadam
Kebakaran Kabupaten Kepahiang**

Nama Pengampu
Dr.H.Farhat Syukri, S.E.,M.Si

**PKN Tingkat II Angkatan V
Tahun 2026**

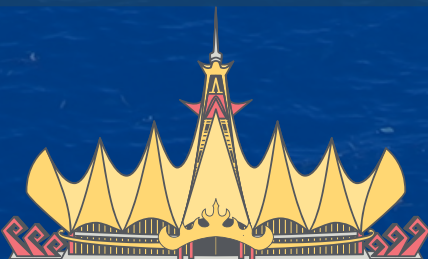


Ringkasan Eksekutif

Berdasarkan hasil visitas, teridentifikasi bahwa penguatan tata kelola destinasi berkelanjutan memerlukan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan mampu mendorong sinergi lintas sektor. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan praktik yang efektif melalui pengembangan UMKM dan IKM, peningkatan kualitas dan daya saing produk, fasilitasi akses pasar, serta transformasi digital dalam aktivitas ekonomi. Pendekatan tersebut menghasilkan keterkaitan yang kuat antara sektor perdagangan, industri, dan pariwisata sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi perekonomian daerah. Selain itu, keterlibatan aktif pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi elemen penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pembelajaran ini menegaskan bahwa kapasitas kepemimpinan yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif merupakan prasyarat penting untuk memperkuat ketahanan ekonomi daerah sekaligus mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Pendahuluan

Visitasi Kepemimpinan Nasional merupakan metode pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang dirancang untuk memperkaya wawasan peserta melalui observasi langsung terhadap praktik penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif dan berdaya guna. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan menjadi objek pembelajaran dalam rangka mengkaji implementasi kepemimpinan adaptif pada pengelolaan sektor perdagangan dan industri yang terintegrasi dengan pengembangan destinasi daerah. Tema yang diangkat, yaitu "Kepemimpinan Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional", mencerminkan pentingnya kemampuan pemimpin dalam merespons dinamika pembangunan melalui kolaborasi multipihak, pemberdayaan ekonomi lokal, dan penguatan ekosistem usaha yang kompetitif. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa tata kelola yang adaptif dan inovatif menjadi faktor strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, meningkatkan daya saing daerah, serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional.



Konteks Studi



Studi ini mengkaji penerapan kepemimpinan adaptif pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan dalam memperkuat tata kelola destinasi berkelanjutan dan peningkatan nilai tambah ekonomi daerah. Fokus pembelajaran diarahkan pada strategi pengembangan UMKM dan IKM, peningkatan daya saing produk lokal, serta penguatan sinergi antara sektor perdagangan, industri, dan pariwisata guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Metode Penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui kegiatan visitas kepemimpinan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyimakan materi yang disampaikan oleh narasumber dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan serta observasi lapangan terhadap implementasi program dan kegiatan yang mendukung pengembangan UMKM, IKM, dan peningkatan nilai tambah ekonomi daerah. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi praktik-praktik baik yang relevan dengan tema kepemimpinan adaptif dalam tata kelola destinasi berkelanjutan.

Hasil Studi Lapangan



Berdasarkan hasil studi lapangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- Pengembangan UMKM dan IKM dilakukan melalui pembinaan, pendampingan, dan peningkatan kapasitas usaha.
- Peningkatan daya saing produk didukung melalui fasilitasi sertifikasi, standardisasi mutu, dan pengemasan produk.
- Perluasan akses pasar dilakukan melalui promosi, kemitraan usaha, dan pemanfaatan platform digital.
- Kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam penguatan ekonomi daerah.
- Kepemimpinan adaptif berperan dalam mendorong inovasi dan respons terhadap perubahan kebutuhan pasar.
- Program yang dilaksanakan mampu meningkatkan nilai tambah produk lokal serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



Analisis dan Interpretasi

- Pengembangan UMKM dan IKM meningkatkan daya saing ekonomi daerah.
- Sertifikasi dan pemasaran produk menciptakan nilai tambah ekonomi.
- Digitalisasi mendukung adaptasi terhadap dinamika pasar.
- Kolaborasi multipihak memperkuat pembangunan yang berkelanjutan.
- Kepemimpinan adaptif menjadi kunci keberhasilan pengembangan ekonomi daerah.

Kesimpulan

Studi lapangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif berperan penting dalam pengembangan UMKM dan IKM, peningkatan daya saing produk lokal, serta penciptaan nilai tambah ekonomi. Melalui kolaborasi, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital, pemerintah daerah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mendukung pembangunan daerah yang lebih kompetitif.



LESSON LEARNED

Berdasarkan hasil pembelajaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan, terdapat beberapa praktik baik yang dapat diadopsi oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kepahiang, yaitu:

- Menerapkan kepemimpinan adaptif dalam merespons dinamika permasalahan ketertiban umum, ketenteraman masyarakat, serta penanganan kebakaran dan penyelamatan.
- Memperkuat kolaborasi lintas sektor dengan instansi pemerintah, aparat keamanan, dunia usaha, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik.
- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung monitoring, koordinasi, pelaporan, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mendorong budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan, kecepatan respons, dan kepuasan masyarakat.
- Mengembangkan tata kelola organisasi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil untuk mendukung terciptanya keamanan, ketertiban, dan keselamatan masyarakat secara berkelanjutan.